

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu faktor negara maju atau tidak dapat dilihat dari segi pendidikan. Pendidikan merupakan tombak utama dalam sebuah negara. Negara dapat berkembang menjadi maju jika pendidikan tersebut sudah berkembang sangat baik. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan, atau latihan) serta interaksi antara individu dengan lingkungannya¹.

Defini pendidikan dibagi menjadi dua yaitu pendidikan dalam arti sempit dan pendidikan dalam arti luas. Pendidikan dalam arti sempit dan pendidikan dalam arti luas. Pendidikan dalam arti sempit yaitu pendidikan yang terjadi secara alamiah berasal dari kehidupan yang realitas tanpa menekankan pada metode pembelajaran, fasilitas pembelajaran dan pengadministrasian yang kaku². Pendidikan dalam arti sempit yaitu pengajaran yang di selenggarakan di sekolah sebagai lembaga tempat mendidik, yang memiliki batasan waktu masa pendidikan dan bentuk kegiatan pendidikan³.

¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 39.

² Nurani Soyomukti, *Teori – Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 28.

³ Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan*, 40

Pondasi pendidikan berada pada pendidikan dasar. Di pendidikan dasar lah perlu upaya untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Kelas yang kondusif dan menyenangkan harus dibuat oleh pendidik secara beragam. Baik dari strategi yang digunakan, media yang digunakan dalam mengajar maupun metode yang digunakan saat mengajar.

Fungsi pendidikan yang tercantum dalam UU NO. 22 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya poyensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Jika membahas mengenai pendidikan maka erat sekali kaitannya dengan belajar dan pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi kegiatan belajar siswa dengan kegiatan mengajar guru serta dengan lingkungan belajarnya (*Learning Environment*)⁴. Pembelajaran merupakan salah satu penentu baik tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh suatu sistem pendidikan. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dilingkungannya, sehingga terjadi perubahan kearah yang lebih baik

⁴ Nurhadi, *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*, (Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan, 2010), 3.

daripada sebelumnya⁵. Dalam mencapai proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional perlu upaya maksimal dari seorang pendidik. Seorang pendidik harus memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang bahan ajar yang di terapkan dalam pembelajaran. Selain itu dalam proses pembelajaran pendidik harus menunjukkan pesan moral pada setiap materi pembelajaran, supaya seorang siswa memiliki jiwa sosial yang tinggi. Menurut Miftahul Huda perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari berubahnya tindakan seseorang yang berpengaruh terhadap tingkah laku atau kapasitas belajarnya⁶.

Salah satu problematika dalam dunia pendidikan adalah rendahnya kemampuan menghafal siswa terhadap materi yang sudah diajarkan atau yang sedang diajarkan, serta kurangnya kualitas proses pembelajaran. Dari kedua problematika tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek yang mempengaruhi yaitu kurangnya kesiapan guru dalam mengajar ataupun kurangnya motivasi untuk menghafal. Tujuan utama pembelajaran adalah siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang di tetapkan. Dalam mencapai tujuan tersebut seorang guru harus berupaya dalam memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu mengingat dan menghafal suatu materi.

⁵ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 255

⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 5

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran seharusnya seorang guru memilih menggunakan strategi, metode atau media dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketika seorang guru mampu menggunakan hal tersebut banyak manfaat yang diperoleh siswa maupun guru itu sendiri. Guru harus mengetahui masing-masing karakter siswa dalam pembelajaran dengan melakukan observasi atau pemantauan secara intensif untuk mengetahui masalah dan kesulitan yang dialami peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki konsep pemikiran berdasarkan realita di sekitar. Melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di harapkan siswa dapat menjadi warga negara yang baik dan mampu untuk menelaah secara kritis kehidupan sosial di sekitarnya dan mampu berpartisipasi secara aktif⁷.

Masalah utama dalam pembelajaran IPS adalah bagaimana siswa mampu menghafal sebuah konsep yang sudah ada, karena pada mata pelajaran IPS banyak sekali yang perlu dihafalkan. Apabila dalam proses belajar mengajar tidak bisa menghafal suatu konsep maka sangat susah untuk memahaminya. Menghafal merupakan tingkat yang paling dasar ketika siswa mampu menghafal maka selanjutnya siswa dapat memahami materi tersebut. Meskipun menghafal merupakan tingkat paling rendah

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 139

dalam ranah kognitif tetapi menghafal sangat lah penting terutama pada mata pelajaran IPS.

Pada kenyataannya di MI Roudlotul Banat khususnya di kelas IVA nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan jumlah peserta didik sebanyak 24 siswa tergolong masih rendah. Untuk nilai KKM mata pelajaran IPS kelas IV adalah 75. Dari nilai ulangan harian terlihat bahwa hanya sekitar 45,83% prosentase keberhasilan siswa⁸. Menurut guru terdapat berbagai alasan yang menyebabkan siswa kurang mampu dalam menghafal atau memahami materi, misalkan siswa banyak berbicara sendiri pada saat guru menjelaskna materi, misalkan siswa banyak berbicara sendiri sehingga membuat siswa lain menjadi ramai dan kurangnya dorongan kepada siswa untuk mneghafal materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam⁹.

Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo pada mata pelajaran IPS, sebagian besar siswa kesulitan menghafal sebuah konsep pada matapelajaran IPS, karena strtaegi yang digunakan guru kurang menarik. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam setiap pembelajarannya. Sehingga siswa

⁸ Hasil wawancara bersama ibu Roudlo selaku guru kelas IVA MI Roudlotul Banat (pada tanggal 04 November 2016 pukul 09.30 wib)

⁹ Hasil wawancara bersama ibu Roudlo selaku guru kelas IVA MI Roudlotul Banat (pada tanggal 04 November 2016 pukul 09.30 wib)

merasa kurang tertantang dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran¹⁰.

Menurut sebagian siswa terdapat beberapa alasan yang menyebabkan mereka kurang dalam menghafal materi yang telah diajarkan atau yang sedang diajarkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Diantaranya adalah penyampaian materi yang kurang menarik. Kelompok yang kurang heterogen, banyak memberikan PR, sehingga mereka berbicara sendiri dengan temannya¹¹, hal ini yang membuat siswa mudah bosan dan enggan untuk menghafal sebuah konsep dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dari permasalahan tersebut strategi pembelajaran kooperatif menjadi salah satu solusi pemilihan strategi dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa khususnya materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Strategi ini berfokus pada kelompok-kelompok kecil agar siswa mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran, namun strategi ini juga dapat dilakukan secara berpasangan. Banyak sekali strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa diantaranya strategi *take and give*. Strategi ini dipilih karena selain meningkatkan kemampuan menghafal secara individu, dengan strategi ini

¹⁰ Hasil observasi berupa data dan nilai yang diperoleh dari ibu Roudlo selaku guru kelas IVA MI Roudlotul Banat (Pada tanggal 04 November 2016 pukul 09.30 wib)

¹¹ Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IVA (pada tanggal 04 November 2016 pukul 10.00 wib).

mampu meneumbuhkan rasa kepercayaan pada diri siswa untuk bekerja sama dengan temannya dan menumbuhkan keberanian siswa untuk saling berbagi informasi. Dengan penggunaan strategi ini di harapkan siswa mampu menggali kemampuan menghafal dan kerjasama yang baik. Proses pembelajaran yang demikian diharapkan siswa akan berusaha untuk menyelesaikan masalah sosial dan mengingat materi dalam jangka panjang (*long tern memory*).

Berdasarkan masalah yang di paparkan maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menghafal Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam Melalui Strategi *Take and Give* Mata Pelajaran IPS Pada Kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi *take and give* dalam rangka meningkatkan kemampuan menghafal materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menghafal siswa pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang dengan menggunakan strategi *take and give*?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *take and give* pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal siswa materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang dengan menggunakan strategi *take and give*.

D. Tindakan yang Dipilih

Karakter siswa terutama di kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo sangatlah beragam. Siswa terkadang ada yang sangat cepat dalam menerima materi pembelajaran, bahkan ada juga siswa yang cenderung lama dalam menerima materi pembelajaran, selain itu terdapat siswa yang lambat dalam menghafal dan ada yang cepat dalam menghafal.

Tindakan yang dipilih merupakan cara yang digunakan untuk mengatasi suatu permasalahan. Salah satu permasalahan yang ada dikelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo adalah kurangnya kemampuan menghafal siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS yang banyak sekali konsep nya. Kemampuan menghafal siswa sangatlah kurang dilihat dari kurangnya respon siswa ketika guru menyampaikan materi

pembelajaran dan kemampuan mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan paparan oleh peneliti, rencana tindakan yang dipilih untuk meningkatkan kemampuan menghafal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dengan menggunakan strategi *Take and Give* . dengan segala kelebihan yang dimiliki strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal aktivitas ekonomi dan sumber daya alam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo. Penerapan strategi *take and give* di harapkan meningkatkan ketremampilan siswa untuk memecahkan masalah secara mandiri sehingga juga dapat meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran IPS.

E. Lingkup Penelitian

Adanya keterbatasan waktu penelitian, maka penelitian ini hanya terbatas pada beberapa hal yaitu:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.
2. Penerapan strategi *take and give* untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa mata pelajaran IPS materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam pada siswa kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo.

3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA MI Roudlotul Banat Sepanjang, Sidoarjo dengan jumlah 24 siswa.

F. Signifikasi Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penulis penelitian selanjutnya. Hasil yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat menjadi gambaran secara konseptual untuk memberikan alternative dalam kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya menggunakan strategi pembelajaran *take and give* dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menjadi pengalaman praktis sebagai pembuktian dari teori-teori yang diperoleh dan dapat dijadikan sebagai pengalaman serta refleksi ketika mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

- b. Bagi Siswa

Dengan menggunakan strategi *take and give* di harapkan dapat mengurangi rasa jenuh terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sehingga siswa merasa lebih senang dan

menyukai mata pelajaran tersebut, serta dapat dijadikan bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

c. Bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Guru Mata Pelajaran Lain

Guru mendapatkan pengalaman baru mengenai pelaksanaan strategi *take and give* dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Serta sebagai acuan dalam menyusun rencana dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal.

d. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

G. Definisi Operasional

1. Kemampuan Menghafal: kemampuan atau potensi pada diri seseorang yang telah masuk dalam ingatannya berupa konsep atau objek, dan dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa membaca buku atau melihat catatan lainnya). Indikator siswa dapat dikatakan mampu menghafal adalah dapat mengingat kembali apa yang dihafalkannya, siswa dapat menyebutkan poin-poin yang dihafalkannya dan siswa dapat menjelasakn.

2. **Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam:** Kegiatan manusia mengelola sumber daya alam untuk menghasilkan barang atau jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
3. **Strategi *take and give*:** Strategi pembelajaran kooperatif yang menuntuk siswa bekerjasama dengan temannya untuk member dan menerima informasi yang diperolehnya. Langkah-langkah strategi *take and give* buat kartu ukuran $\pm 10 \times 15$ cm bagi sejumlah siswa, setiap kartu berisi sub materi yang berbeda, untuk memantapkan penguasaan materi, setiap siswa diberi waktu 5 menit untuk menghafalkan kartu yang dipegang, semua siswa mencari pasangan dan menuliskan nama pasangan dibelakangnya, semua peserta didik berdiri dan saling member dan menerima informasi masing-masing (*take and give*).
4. **Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial:** Proses pembelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep dari berbagai ilmu sosial dalam pembelajaran.